

ANALISA SEMIOTIKA TIPOGRAFI ALIEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN HURUF PADA ANAK USIA DINI (STUDI KASUS PADA POSTER I'M ALIEN ' YOU)

Sufiana

Desain Komunikasi Visual
Sekolah Tinggi Teknik Surabaya
sufianaa@stts.edu

ABSTRAK

Poster tipografi merupakan salah satu media cetak yang menonjolkan karakter huruf dengan melibatkan tema tertentu. Kehadirannya dapat membangun image tertentu pada anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Pengenalan karakter huruf perlu dilakukan sejak dini untuk menunjang kreativitas berfikir anak, serta membangun imej lucu dan menyenangkan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana huruf bertema alien dapat merangsang minat belajar anak, dan merubah imej dari kesan menyeramkan menjadi lucu. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi penentuan identifikasi masalah, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan model analisis data serta validitas data. Identifikasi masalah sebagai dasar penelitian tentang poster tipografi adalah interpretive dengan metode penelitian etnografi, dengan pendekatan semiotika. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan pengamatan lapangan dan wawancara selama 6 bulan. Model analisis menggunakan *paradigmatic Taxonomy*. Hasil penelitian menyatakan bahwa karakter huruf alien secara visual memiliki daya tarik dan sangat efektif dikenalkan pada anak usia 5-6 tahun. Karakter huruf alien sangat imajinatif dan tidak berkesan menyeramkan bila diterapkan pada anak usia dini.

Kata Kunci: Semiotika, Poster, Tipografi Alien, Media, Anak.

ABSTRACT

Typography poster is one of the print media which highlight the different character, involving a particular theme. Its presence can build a certain image in children who are growing and developing. The introduction of characters needs to be done early to support the creative thinking of children, and build the image of cute and fun. The research objective was to determine the extent to which letters can stimulate interest in the alien-themed children's learning, and change the image of the impression of creepy to be funny. Some stages are performed in this study include the determination of problem identification, research methods, data collection techniques, and model data analysis and data validation. Identify problems as basic research on a poster typography is interpretive ethnographic research methods, with a semiotic approach. Techniques of data collection is carried out by field observations and interviews for 6 months. Model analysis using the paradigmatic Taxonomy. The study states that the alien characters visually appeal and introduced highly effective in children aged 5-6

years. Alien characters are very imaginative and not memorable creepy when applied in early childhood.

Keywords: Semiotics, Poster, Typography Alien, Media, Children

1. PENDAHULUAN

Poster sebagai media komunikasi visual cetak, keberadaannya saat ini banyak dimanfaatkan oleh institusi pendidikan untuk tujuan promosi. Di sisi lain, poster digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada sekolah baik Taman Kanak-kanak maupun Sekolah Dasar. Sebagai media pembelajaran poster memiliki unsur seperti halnya poster komersial. Unsur tersebut adalah ilustrasi dan tipografi.

Dalam pembelajaran huruf, tipografi terdiri dari kumpulan huruf-huruf abjad dari A sampai Z dan angka-angka. Tipografi tersebut dikemas dalam media poster yang berfungsi sebagai alat peraga, dan disebut poster tipografi.

Selama ini huruf – huruf yang dikenalkan pada anak merupakan huruf standar yang diperoleh dari sistem alfabet komputer. Inovasi sistem pengenalan huruf-huruf pada anak hampir tidak ada, yang ada hanya perkembangan pada model dan bahan alat peraga. Meskipun ada upaya memasukkan unsur gambar agar terlihat menarik, namun kedudukan setiap hurufnya masih berdiri sendiri atau huruf yang disajikan tidak memuat tema tertentu, misalnya tulisan ‘nanas’ (menggunakan huruf standar) kemudian dilampiri gambar buah nanas. Apabila gambar nanas dihilangkan maka yang tersisa tulisan ‘nanas’. Kesulitan membayangkan gambar buah nanas akan dialami anak, sehingga tingkat efektifitas pembelajaran huruf dan pengembangan pengetahuan kurang maksimal, dan anak bosan belajar huruf di kelas.

Penelitian sebelumnya sudah dilakukan, yaitu pada penggunaan huruf kecil yang termuat dalam jurnal yang berjudul “Theoretical Explanations for Preschoolers’ Lowercase Alphabet Knowledge”. Penelitian tersebut membahas tentang penjelasan teoritis untuk huruf kecil pada pengetahuan alfabet bagi anak-anak prasekolah. Salah satu hipotesanya tentang bentuk huruf besar dan huruf kecil, adalah peran bentuk objek terhadap pemahaman leksikal anak berperan penting. Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa bentuk, dibandingkan dengan atribut lainnya, merupakan fondasi penting bagi pemahaman lebih lanjut tentang obyek huruf selama tahun-tahun prasekolah (Baldwin, 1989; Landau, Smith, & Jones, 1998; Smith, Jones, & Landau, 1992 dalam Turnbull et al, 2010). Pada penelitian anak menyatakan bahwa para praktisi pendidikan anak usia dini sebaiknya mengajarkan membaca dengan metode yang sesuai prinsip PAUD, memberikan stimulasi membaca yang memperhatikan perkembangan anak dan dikemas secara menyenangkan. Menurut Hamalik (Arsyad 2006), membantu proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, memberikan rangsangan kegiatan belajar, bahkan memberi pengaruh psikologis pada siswa. Media pembelajaran akan dapat menarik minat anak dan akhirnya berkonsentrasi untuk belajar dan memahami pelajaran.

Berdasarkan alasan tersebut maka penelitian huruf dengan karakter alien perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas huruf alien dalam meningkatkan minat belajar siswa anak. Variabel penelitian adalah tipografi dengan studi kasus poster *I’m Alien N’ You ?* karya mahasiswa Desain Komunikasi Visual STTS Surabaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm (1977)). Kekuatan teknologi pembelajaran memang terletak pada teknologi itu sendiri. Kemajuan dalam teknologi akan banyak merubah hakekat praktek dalam bidang teknologi pembelajaran. Teknologi telah memberikan prospek munculnya stimulus yang realistik, memberikan akses terhadap sejumlah besar informasi dalam waktu yang cepat, menghubungkan informasi dan media dengan cepat, dan dapat menghilangkan jarak antara pengajar dan pembelajar (Hannfin, 1992). Terdapat 2 kelompok metode pengajaran membaca, yaitu metode pengajaran anak pada umumnya dan metode pengajaran membaca khusus bagi anak. Salah satunya dari metode pengajaran membaca adalah metode alfabetik. Metode tersebut menggunakan dua langkah, yaitu memperkenalkan kepada anak berbagai huruf alfabetik dan kemudian merangkaikan huruf-huruf tersebut menjadi suku kata, kata, dan kalimat (Abdurrahman (2002)). Pengetahuan anak dalam mengembangkan representasi simbolik, yang merupakan titik fundamental di mana anak dapat mendapatkan informasi tentang dunia (DeLoache (2004 dalam Turnbull et al, 2010)).

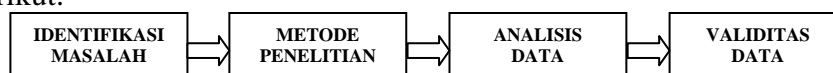
Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari (Estiningsih (1994)). Poster merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Poster merupakan selembar kertas atau karton dengan sedikit kata-kata dan ilustrasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan sederhana (Montagnes (1991)). Poster tipografi termasuk salah satu alternatif dari media pembelajaran huruf di kelas untuk anak usia dini. Tipografi berasal dari kata *Yun; Tupos*: bentuk atau yang diguratkan; *grapho* : tulisan. Tipografi merupakan bentuk visual yang dibunyikan sebagai kebutuhan komunikasi verbal. Dalam buku *Manuale Typographicum* disebutkan bahwa tipografi merupakan seni memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan khusus, sehingga akan menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin (Danton Sihombing (2001)).

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 7).

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Barthes, 1988; Alex Sobur, 2004). Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (meaning) ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda (Littlejohn, 1996. Alex Sobur, 2004).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah, pemilihan metode penelitian, analisis data, dan validitas data. Kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Identifikasi masalah bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas pengenalan huruf berkarakter Alien pada anak. Identifikasi masalah yang dianggap ideal adalah studi kasus pada poster tipografi karya mahasiswa STTS. Penelitian dilakukan secara interpretive. Metode penelitian yang digunakan adalah metode etnografi, yaitu

pengamatan dari proses pembuatan karakter huruf, penerapan, serta pengenalan huruf pada anak di kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan lapangan dan wawancara. Pengamatan utama terhadap proses pengenalan huruf pada anak usia dini yaitu 5-6 tahun selama 6 bulan. Uji coba efektifitas huruf alien dilakukan di 4 sekolah TK di Surabaya, masing-masing 25 anak di tiap sekolah. Analisa data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, dengan model *paradigmatic taxonomy*, dengan teknik analisa semiotik. Validitas data dilakukan untuk menguji data agar diperoleh data valid tentang tingkat efektifitas pengenalan huruf berkarakter alien pada anak.

4. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Konsep

Pencarian gagasan huruf dengan karakter alien didasarkan pada pengalaman pribadi ketika melihat gambar atau film. Pencarian data alien dilakukan melalui proses eksplorasi buku, DVD film, dan data internet. Alien dipandang sebagai makhluk istimewa yang menyeramkan, maka perlu perubahan citra dengan cara; perenungan dan pemahaman alien, karakteristik, bentuk fisik, dan warna kulit, dan ciri-ciri lain yang menjadi khas alien.

4.2 Penerapan

Pembentukan karakter huruf alien dilakukan dengan 2 cara; (1) Sketsa bentuk huruf. Identifikasi huruf : tema, jenis, nama huruf, karakter, golongan, bentuk huruf, sifat huruf, warna huruf. Pembuatan konsep; (a) konsep tema dengan menentukan gagasan tema, (b) konsep kreatif dengan pembuatan sketsa kasar huruf sesuai tema dalam berbagai alternatif karakter huruf. (2) Pengembangan bentuk huruf melalui bentuk huruf dan warna.

Implementasi huruf alien dengan komputer grafis dilakukan untuk menunjang kualitas penciptaan karya tipografi. Tahapan selanjutnya adalah; (1) *scanning* huruf alin, (2) *Ritouching* huruf alin, (3) *Coloring* huruf, (4) Efek huruf : (5) *Layouting* huruf : menata huruf-huruf, dari huruf capital sampai huruf kecil yang disertai dengan angka dan symbol. (6) *Saving* huruf : menyimpan huruf dalam format Jpeg.

Penyajian tipografi pada poster melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah; (1) Penyajian awal meliputi mempersiapkan skala ukuran, posisi kertas dalam *software* grafis (Photoshop, CorellDraw, Adobe Illustrator, Macromedia Freehand), penentuan resolusi image. (2) Penyajian isi meliputi; penentuan tema poster tipografi; penentuan headline dan subheadline, penentuan tata letak poster tipografi dengan dua pertimbangan, yaitu menentukan elemen-elemen dan prinsip desain poster dalam area yang telah ditentukan; penentuan ilustrasi pendukung. Di dalam proses penyusunan tersebut keterlibatan pengalaman estetis, intuisi, imajinasi, logika dan pikiran sangat diperlukan, guna menghasilkan desain yang unik, menarik, dan komunikatif. (3) Penyajian akhir. Sebelum mencetak dengan ukuran besar, maka desainer perlu melakukan pengecekan ukuran, kualitas warna, dan tata letak, apakah semua rancangan sudah sesuai harapan. Kontrol kualitas terhadap desain yang dibuat disebut *proof print*. (a) Pencetakan digital, dan (b) Pencetakan ofset. Proses cetak dengan mesin ofset tidak dilakukan, disamping perlu minimum order, dan waktu pencetakan minimum 2 hari.

4.3 Pengenalan huruf alien pada anak

Pengenalan huruf alien pada anak melalui dua tahap, yaitu tahap pendeskripsian tentang alien sebagai makhluk istimewa di bumi. Tahap kedua tentang prosedur pembacaan huruf demi huruf, yang selingi dengan deskripsi setiap bentuk huruf. Tahap pendeskripsian tentang alien, peneliti mencoba memasang poster alien di papan tulis

dan LCD projector. Teknik pendeskripsian dilakukan dengan cara berdongeng selama 25 menit. Berikut poster tipografi alien yang digunakan pada tahap pertama. Tahap kedua adalah pengenalan dan pembacaan setiap huruf, yang dilanjutkan dengan penggambaran setiap karakter huruf secara deskriptif. Huruf besar dan huruf kecil secara bergantian. Berikut adalah huruf alien yang dikenalkan pada anak di kelas.



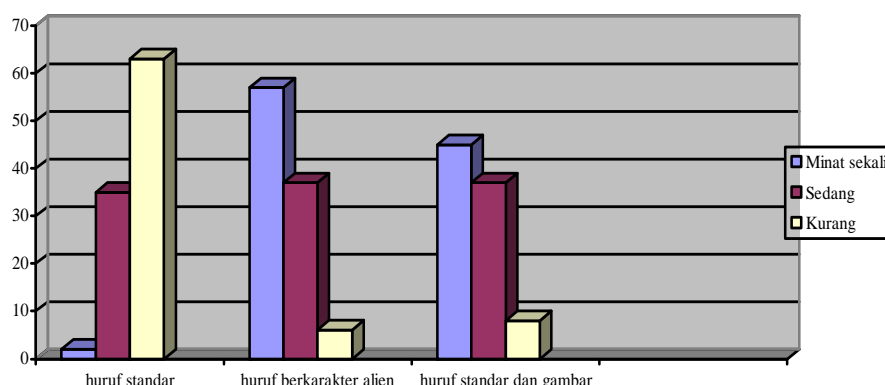
Gambar 1. Bentuk huruf alien yang dibuat variatif untuk menghilangkan kesan jenuh pada anak. Masing-masing huruf memiliki karakter unik, terutama pada mata.

Uji coba dilakukan pada anak usia 5 dan 6 tahun. Diasumsikan bahwa usia tersebut pernah menulis menggunakan huruf standar. Ketika poster huruf berkarakter alien di tempel di papan tulis, anak-anak mengamati setiap huruf demi huruf. Mereka disuruh membaca satu persatu huruf, kemudian mencoba menulis di kertas, menyalin dengan menggunakan huruf standar. Percobaan membayangkan setiap huruf dan menyalin dengan huruf standar ternyata tidak memerlukan waktu lama, dikarenakan mereka sudah mengenal huruf sebelumnya. Minggu berikutnya mereka diberi selembar kertas bergambar 3 kelompok huruf; huruf standar; huruf standar beserta gambar; huruf dengan karakter alien. Masing-masing 3 kelompok huruf tersebut terdiri dari huruf besar dan huruf kecil. Mereka mencentang salah satu dari ketiga kelompok huruf yang tersedia. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar memilih huruf berkarakter alien sebanyak 57 % dari 100 anak yang dipilih berdasarkan usia.

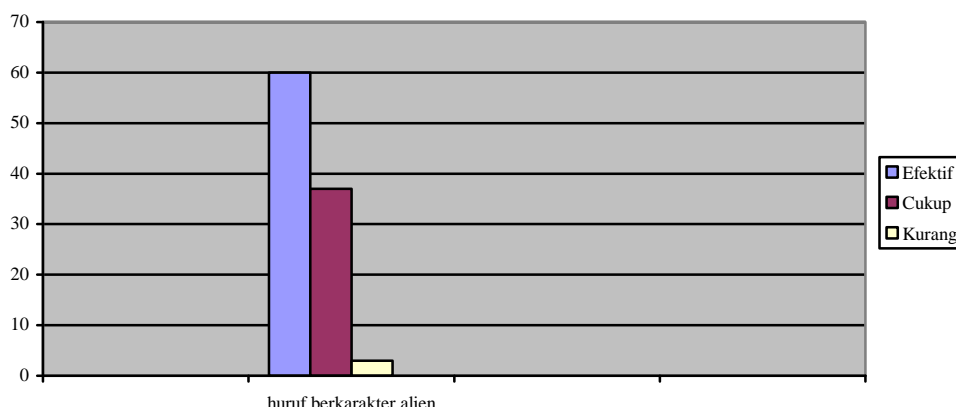
5. ANALISA DATA

Hasil perhitungan perbandingan minat terhadap huruf yang menggunakan huruf standar, huruf berkarakter alien, huruf standar dan gambar, adalah sebagai berikut;

Tabel 1 Perbandingan Minat Pembelajaran Huruf Pada Anak



Tabel 2 Tingkat Efektivitas Pembelajaran Huruf Berkarakter Alien Pada Anak



Tabel tersebut menunjukkan bahwa perbandingan huruf standar besar dan kecil dan huruf berkarakter alin besar dan kecil, ternyata lebih disukai huruf yang berkarakter alien. Huruf alien lebih bervariasi dan bersifat lucu, sehingga ideal diajarkan pada anak untuk meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan huruf standar sangat ideal untuk teks karena memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Dan huruf alien ideal untuk penulisan judul dan sub judul yang sifatnya tidak formal. Diketahui bahwa anak cenderung merespon huruf alien dibandingkan dengan huruf standar. Membuktikan bahwa gambar lebih menarik perhatian anak.

Tabel 3. *Paradigmatic Taxonomy*

Unsur	Pengertian	Hasil Penelitian
<i>Generalization</i>	Sekumpulan pernyataan yang secara umum diterima pada suatu masyarakat	Poster tipografi alien adalah media pembelajaran yang berisi huruf-huruf abjad dengan karakter alien.
<i>Schemas</i>	Model atau persepsi yang dipatuhi oleh anggota masyarakat	Model huruf berkarakter alien lebih menarik perhatian anak dan meningkatkan motivasi belajar anak.
<i>Values</i>	Nilai yang diyakini oleh setiap anggota masyarakat	Pembelajaran huruf berkarakter alien dinilai efektif apabila : <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan motivasi belajar anak 2. Meningkatkan pemahaman huruf 3. Meningkatkan pemahaman obyek di lingkungannya melalui bentuk huruf yang disajikan. 4. Nilai yang didapat anak bagus 5. Materi dapat dilihat setiap hari di dinding kelas maupun CD interaktif
<i>Exemplars</i>	Contoh yang menjadi panutan masyarakat	Contoh: Sekolah TK baik swasta maupun negeri sudah menggunakan media poster untuk pembelajaran huruf. Keunggulan yang dimiliki adalah terbitnya buku-buku pembelajaran huruf dengan warna dan cetakan bagus. Pembelajaran huruf berkarakter alien belum dikenalkan atau diuji cobakan pada anak usia dini maupun sekolah Taman Kanak-kanak.
<i>Puzzles</i>	Pertanyaan-pertanyaan yang menjadi acuan.	Pertanyaan penelitian sebagai penggiring: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan huruf ? 2. Apa yang dimaksud dengan alien 3. Huruf manakah yang paling kamu sukai ? 4. Warna huruf manakah yang paling kamu sukai ? 5. Bentuk huruf manakah yang paling kamu sukai ?
<i>Technique</i>	Teknik-teknik yang digunakan dalam menerapkan pengetahuan dalam masyarakat	Partisipan membaca dengan mengikuti petunjuk guru. Mereka mengikuti dari awal pelajaran sampai mereka dapat menyalin dan menyebutkan setiap huruf satu persatu dengan benar. Teknik yang dilakukan meliputi mengamati, membaca, menyalin, dan menyebutkan.
<i>Artifacts</i>	Bukti-bukti yang ada di masyarakat	Poster tipografi alien, poster berisi kumpulan huruf abjad, rekaman video, CD pembelajaran huruf (powerpoint)

Dan analisa terhadap pilihan efektif menduduki peringkat lebih tinggi 60% dibandingkan dengan pilihan cukup efektif sekitar 37%. Pengenalan huruf berkarakter alien lebih efektif dibandingkan dengan huruf standar serta huruf standar dan gambar. Bentuk huruf alien yang terlalu rumit akan menyulitkan siswa dalam membaca, sehingga diperlukan perencanaan dalam menciptakan huruf yang *legible* dan *readability*. Berdasarkan paradigmatic taxonomy maka diperoleh ringkasan sebagai berikut.

6. PENUTUP

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa;

1. Efektivitas pembelajaran huruf menggunakan huruf berkarakter alien lebih efektif bila dibandingkan dengan huruf standar, dan huruf standar dengan gambar. Hasil analisa tersebut diketahui sebagai berikut: sangat efektif 60%, cukup efektif 37%, kurang efektif 3%.
2. Pengenalan huruf menggunakan karakter alien lebih memotivasi anak belajar mengenal huruf. Hasil analisa berkaitan dengan minat anak terhadap huruf alien diketahui sebagai berikut: minat sekali 57%, cukup minat 37%, kurang minat 6%.
3. Pengenalan huruf menggunakan karakter tertentu lebih disarankan untuk pendidik yang mengajar membaca dan menulis. Terlebih dahulu diajarkan huruf standar sebelum melangkah pada pengenalan huruf berkarakter. Pembelajaran huruf berkarakter tertentu belum banyak dilakukan di lingkup pendidikan dasar, sehingga pendidik disarankan lebih kreatif melakukan pengembangan huruf di kelas.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kusrianto, *Tipografi Komputer Untuk Desainer Grafis*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004.
- Barbara B. Seels dan Rita C. Richey. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*, (terjemahan Dewi S. Prawiradilaga, dkk). 1995.
- Danton Sihombing, *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- Lawson, Bryan. *How Designers Think*. The Architectural Press Ltd., London. 1980
- Supon Design Group. *Design in Progress*. Nippan Publication, Carson, California. 1992.
- Lucky Ade Sessiani, Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Pada Anak Taman Kanak-kanak.
- Lindawati, Benny Ranti, Analisa Semiotik Terhadap Keefektifan Pembelajaran Melalui e-Learning Studi Kasus : Universitas Bina Nusantara. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara. 2008.
- Zajuli, M. 2001. Metode Penelitian Kualitatif, Fakultas Bahasa Dan Seni, universitas semarang.